

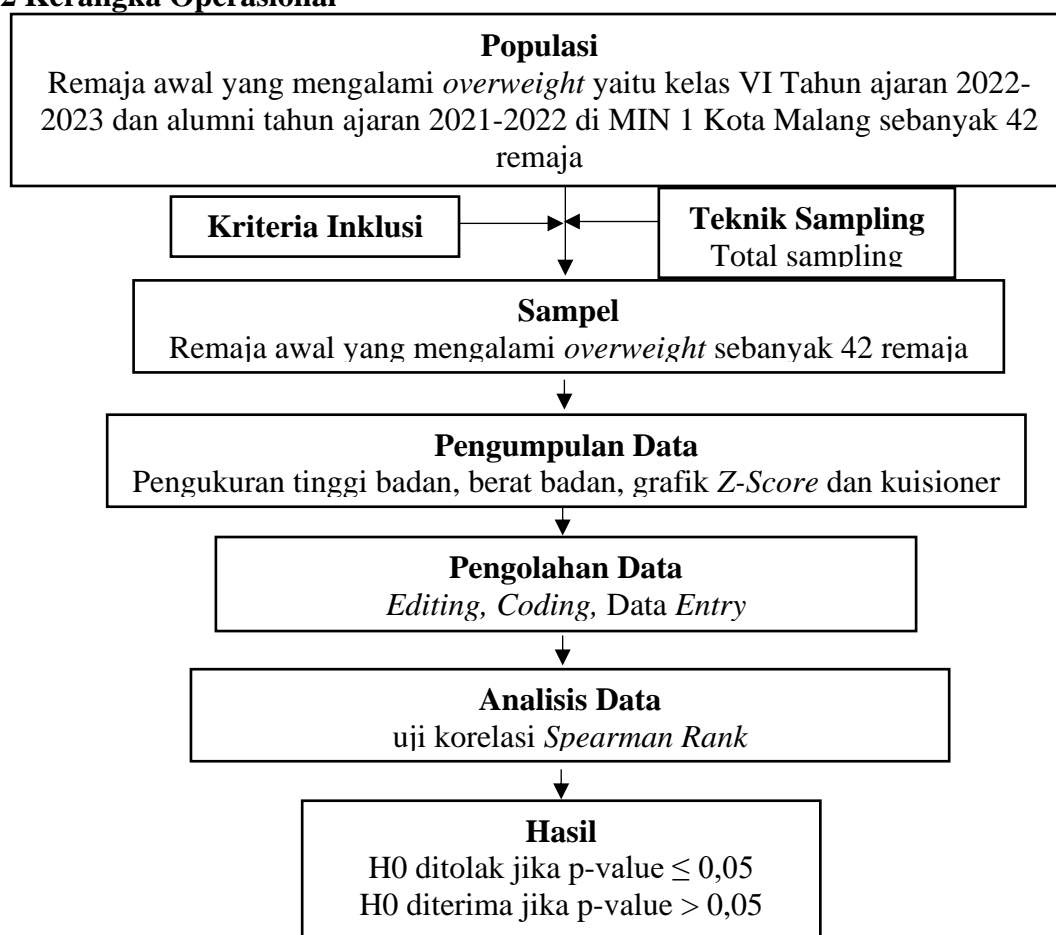
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini yaitu Observasional Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara *overweight* terhadap usia *menarche* pada remaja awal di MIN 1 Kota Malang.

#### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan *Overweight* dengan Usia *Menarche* pada Remaja Awal di MIN 1 Kota Malang

### **3.3 Populasi, Sample dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian adalah remaja awal yang mengalami *overweight* yaitu kelas VI di MIN 1 Kota Malang Tahun Ajaran 2022/2023 dan alumni tahun ajaran 2021/2022 yang telah memenuhi kriteria sebanyak 42 remaja.

#### **3.3.2 Sampel**

Besar sampel dalam penelitian telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi responden dengan jumlah 42 remaja.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Total sampling dimana seluruh anggota populasi yang telah memenuhi kriteria dijadikan sampel.

### **3.4 Kriteria Sample**

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mengonsumsi obat-obatan steroid dari dokter

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### a. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia *Menarche*

#### b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah remaja *overweight*

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan *Overweight* dengan Usia *Menarche* pada Remaja Awal di MIN 1 Kota Malang

| No | Variabel                    | Definisi  | Hasil Ukur  | Alat Ukur      | Skala    |
|----|-----------------------------|---|---|----------------|----------|
| 1  | Remaja<br><i>Overweight</i> | Remaja yang dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat microtoise dan timbangan berat badan yang selanjutnya dimasukkan ke dalam grafik Z-Score dan memiliki ambang batas <i>Z-score</i> +1 SD sd +2 SD | <i>Overweight</i><br>(+1 SD sd +2 SD)   | <i>Z-score</i> | Interval |
| 2  | Usia<br><i>Menarche</i>     | Usia dalam tahun pertama kali saat mendapatkan menstruasi atau haid yang terjadi, yang merupakan ciri khas kedewasaan seorang wanita  | 1. <i>Menarche</i> dini <11 tahun<br>2. <i>Menarche</i> normal 11-13 tahun<br>3. <i>Menarche</i> lambat >13 tahun | Kuisisioner    | Ordinal  |

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di MIN 1 Kota Malang. Waktu penelitian untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Februari – Maret 2023 di MIN 1 Kota Malang.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah timbangan berat badan, microtoise, grafik *Z-Score* dan kuisisioner.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang dikumpulkan dari media kuisisioner dan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) berupa tinggi badan dan berat badan siswa. Dan data sekunder yang diperoleh dari sumber kedua seperti referensi yang didapat dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan remaja *overweight* dan usia *menarche*.

Langkah-Langkah pengumpulan data :

- a. Tahap Persiapan
  - 1) Melakukan studi kepustakaan dari website lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan dan Riskesdas untuk menggali permasalahan dan data mengenai *overweight*.
  - 2) Mengurus surat izin penelitian kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

- 3) Mengurus surat izin penelitian di Kementerian Agama Kota Malang.
  - 4) Melakukan studi pendahuluan di MIN 1 Kota Malang dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
  - 5) Melakukan pendekatan serta menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden.
  - 6) Memberikan penjelasan sebelum subyek penelitian setuju untuk menjadi responden penelitian.
  - 7) Menjelaskan prosedur pengukuran tinggi badan dan berat badan serta pengisian kuesioner kepada responden.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Calon responden dengan berat badan *overweight* yang bersedia mengikuti penelitian menandatangani surat persetujuan/ *informed consent* untuk menjadi responden.
  - 2) Pemberian kuisisioner dilakukan melalui zoho form agar pengisian dapat dilakukan dirumah dengan dampingan orang tua.
- c. Tahap Akhir
- 1) Memasukkan seluruh data hasil kuisisioner ke dalam master tabel.
  - 2) Pengolahan data hasil penelitian.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

a. Editing (Penyuntingan data)

Hasil dari kuesioner harus di lakukan penyuntingan (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan/ Pernyataan telah dijawab oleh responden
- 2) Apakah jawaban atau tulisan cukup jelas atau terbaca

b. Coding (Kode)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dimana peneliti memberikan kode di setiap kuesioner yang disebarkan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

- 1) Kode responden
  - a) Responden 1 : R001
  - b) Responden 2 : R002
  - c) Responden 3 : R003, dst
- 2) Kode usia *menarche* :
  - a) Usia <11 tahun (Dini) : 1
  - b) Usia 11-13 tahun (Normal) : 2
  - c) Usia >13 tahun (Tarda) : 3
- 3) Kode usia *menarche* ibu
  - a) Usia <11 tahun (Dini) : 1
  - b) Usia 11-13 tahun (Normal) : 2
  - c) Usia >13 tahun (Tarda) : 3
- 4) Kode penghasilan orang tua
  - a) ≤ Rp 2.000.000,- (Rendah) : 1
  - b) Rp 2.000.000 – 5.000.000,- (Sedang) : 2

c)  $\geq$  Rp 5.000.000,- (Tinggi) : 3

5) Kode aktivitas fisik

a) Jenis aktivitas fisik

1) Aktivitas ringan : 1

2) Aktivitas sedang : 2

3) Aktivitas berat : 3

b) Frekuensi olahraga

1) Tidak pernah : 1

2) Jarang : 2

3) Kadang-kadang : 3

4) Sering : 4

5) Selalu : 5

c) Durasi olahraga

1)  $\leq$  15 menit : 1

2) 30 – 45 menit : 2

3)  $\geq$  1 jam diberi : 3

6) Keterpaparan media

1) Tidak terpapar : 1

2) Terpapar ringan : 2

3) Terpapar berat : 3

c. Data Entry (memasukkan data)

Memasukkan jawaban dari setiap responden yang telah diubah dalam bentuk kode ke dalam program komputer (software) (Wulandari 2019).

Dalam penelitian ini dimasukkan data remaja *overweight* dan usia *menarche*.

### 3.11 Analisis Data

#### 3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data kategorik pada penelitian ini dapat berupa distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari data khusus berupa variabel bebas yaitu remaja *overweight* dan variabel terikatnya yaitu usia *menarche*. Serta data umum berupa usia menarche ibu, penghasilan orang tua, aktivitas fisik, dan keterpaparan media.

Menurut (Arikunto, 2013) kategori interpretasi tabel distribusi frekuensi dibagi menjadi :

- a. 0 % : Tidak satupun
- b. 1-25% : Sebagian kecil
- c. 26-49% : Hampir setengah
- d. 50% : Setengah
- e. 51-75% : Sebagian besar
- f. 76-99% : Hampir seluruh
- g. 100% : Seluruh



### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Analisa bivariat bertujuan untuk menganalisis data yang dapat membuktikan hipotesa. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara remaja *overweight* dengan usia *menarche*. Uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman rank menggunakan komputer. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi Spearman Rank adalah :

- a. Jika  $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak atau terdapat hubungan antara *overweight* dengan usia *menarche*.
- b. Jika  $p \text{ value} > \alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  diterima atau tidak terdapat hubungan antara *overweight* dengan usia *menarche*.
- c. Kategori hasil koefisien korelasi pada uji Spearman rank adalah sebagai berikut :
  - 1) 0,00 - 0,199 : Hubungan sangat lemah
  - 2) 0,200 - 0,399 : Hubungan lemah
  - 3) 0,400 - 0,599 : Hubungan sedang
  - 4) 0,600 - 0,799 : Hubungan kuat
  - 5) 0,800 – 1000 : Hubungan sangat kuat

### 3.12 Etika Penelitian

#### a. Izin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh penulis secara prosedural yaitu peneliti meminta surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Disnaker-PMPTSP Kota Malang, Kementerian

Agama Kota Malang dan Kepala MIN 1 Kota Malang untuk mendapatkan izin penelitian.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden merupakan lembar informasi yang memuat informasi tentang penelitian kepada calon responden sebelum memutuskan bersedia atau tidak bersedia menjadi subjek atau responden penelitian. Lembar persetujuan disusun dengan kalimat yang mudah dan dipahami masyarakat umum yang didalamnya memuat judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahapan penelitian, contact person penelitian, risiko dan efek samping yang mungkin terjadi, kerahasiaan data penelitian serta surat pernyataan persetujuan ikut serta dalam penelitian yang ditandatangani oleh responden dan orang tua responden.

c. Kerahasiaan data (*Confidentialty*)

Peneliti tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Hal ini adalah tanggung jawab peneliti untuk menemukan suatu metode yang dapat menjamin tentang kerahasiaan responden.

d. Anonimitas (*Anonimity*)

Anonimitas atau tanpa nama. Individu yang bersedia berpartisipasi dalam riset mempunyai hak untuk mengharapkan bahwa informasi yang dikumpulkan dari atau tentang subjek penelitian tetap bersifat pribadi dan tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya diberi kode pada lembar kuisioner.

e. Rekomendasi Persetujuan Etik

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengajukan persetujuan layak etik dan Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik dari Poltekkes Kemenkes Malang dengan normor etik No.427/V/KEPK POLKESMA/2023 pada tanggal 30 Mei 2023.